

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari awal hingga pada bagian akhir pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Ukuran komite audit berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran Komite Audit yang diprosikan dengan jumlah komite audit bisa menciptakan fungsi pengawasan yang lebih pada perusahaan, sehingga dapat mereduksi indikasi kecurangan laporan keuangan.
2. Komite audit independen berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit independen tidak menjadi salah satu hal yang bisa mereduksi indikasi kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan komite audit independen dalam suatu perusahaan ada hanya berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015. Sehingga komite audit masih tidak seberapa paham terhadap perusahaan dan mungkin adanya komite audit independen dalam perusahaan dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi.
3. *Financial expertise* berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya komite audit yang berlatar belakang keuangan dapat lebih bisa mengawasi tindakan yang

dilakukan oleh manajer. Komite audit dengan latar belakang keuangan akan lebih mengerti terkait laporan keuangan. Sehingga komite audit berlatar belakang keuangan bisa menjadi salah satu hal yang bisa mereduksi tindak kecurangan laporan keuangan.

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah hendaknya perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan dengan melalui faktor lainnya.

2. Bagi Investor

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi investor terkait dengan hasil riset ini adalah hendaknya investor melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Misalnya tingkat akrual yang digunakan, laba, dan lain sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel yang diobservasi, serta meneliti faktor lain yang bisa menjadi deteksi atau indikator perusahaan yang melakukan *fraud*.